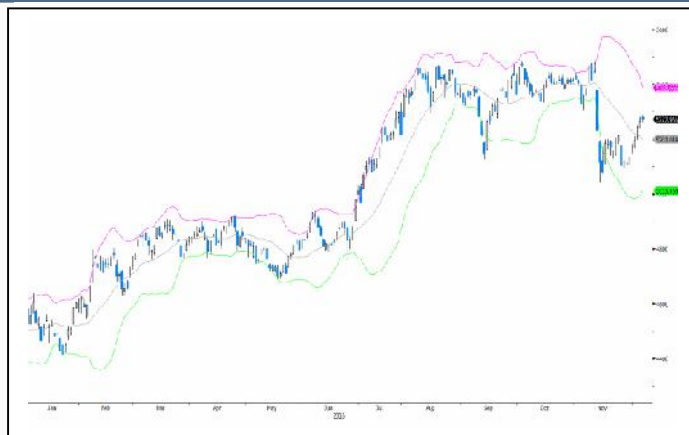


NEWS HEADLINES

- AALI dan anak usaha tanda tangan AJBS Mitra Barito Gemilang
- UNSP akan tukar wesel bayar dengan saham
- UNSP alokasikan investasi Rp 100 miliar tahun depan
- Anak usaha DSNG akuisisi 15% saham PT REA Kaltim
- PTTP targetkan dana RP 13 triliun dari IPO 3 anak usaha
- WSKT masih membidik Cibitung-Cilincing
- SSIA tambah cadangan lahan di Subang 486 ha per 9M16
- PPRO berencana rights issue dan stock split di tahun 2017
- PPRO incar pekerja kawasan industri
- MTLA siapkan capex Rp 540 miliar
- NIRO operasikan Citimall Baturaja sejak November 2016
- NIRO realisasikan capex Rp400 miliar
- BBNI alokasikan 20% untuk pertanian
- BDMN luncurkan Dcard Mobile
- BDMN targetkan 1 juta kartu kredit
- BNGA pimpin sindikasi Rp1,9 triliun
- BINA rights issue II rasio 1000 : 1075 di harga Rp 240/saham
- KREN alokasikan dana investasi US\$30 juta
- KREN peroleh mandat 3 IPO tahun depan
- EPMT targetkan penjualan tahun 2017 naik 10% YoY

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



| | |
|------------------|----------------|
| Support Level | 5258/5244/5229 |
| Resistance Level | 5288/5303/5318 |
| Major Trend | Up |
| Minor Trend | Down |

JAKARTA INDICES STATISTICS

| | CLOSE | CHANGE | VOLUME (Mn) | VALUE (Rp Bn) |
|-------|----------|--------|-------------|---------------|
| IHSG | 5272.965 | +4.657 | 9,404.04 | 7,096.42 |
| LQ-45 | 884.275 | -0.902 | 3,212.23 | 3,557.98 |

MARKET REVIEW

Bursa saham Eropa rally kemarin. Hal itu dipicu oleh data pesanan pabrik Jerman bulan Oktober 2016 yang naik 4,9% MtM dibandingkan September 2016 yang turun 0,3%. Kenaikan itu di atas perkiraan ekonom sebesar 0,6% dan merupakan kenaikan tertinggi sejak Juli 2014. Kenaikan pesanan pabrik di Jerman itu tumbuh 6,3% YoY. Selain itu pasar memiliki ekspektasi atas kelanjutan program Quantitative Easing (QE) sebesar € 80 miliar per bulan yang akan berakhir pada Maret 2017. Meski kelanjutan QE itu sendiri masih tidak pasti, tetapi pasar berspekulasi. Hal itu mengingat meningkatnya ketidakpastian politik dan ekonomi di Italia yang dikhawatirkan berimbas ke Uni Eropa. Apalagi dampak Brexit belum terlihat, meski sejumlah pihak menyatakan bahwa Brexit merupakan kasus yang berbeda dengan referendum konstitusi di Italia.

Sentimen positif dari Eropa itu berimbas ke bursa Asia yang secara umum menguat, kecuali Shanghai index. Bursa saham Cina melemah menyusul pernyataan tajam China Securities Regulatory Commission (CSRC) tentang akuisisi saham 'barbar' oleh sejumlah aset manajemen yang tidak teridentifikasi. Sementara IHSG rally untuk hari ke-6 berturut-turut dan ditutup +0,088% di 5272,965, meski sempat terkoreksi. Indeks sektor keuangan mencatatkan kenaikan tertinggi +0,802% dan indeks sektor pertambangan mengalami penurunan terbesar yaitu -0,793%. Nilai rupiah menguat hingga ke Rp 13.349/USD. Apresiasi rupiah itu disinyalir karena masuknya dana asing ke pasar obligasi karena yield SUN Indonesia membaik.

Bank Indonesia memperkirakan defisit neraca transaksi berjalan (CAD) pada tahun 2016 sebesar 1,9% dari PDB atau lebih baik dari tahun 2015 yang sebesar 2,06% PDB. Membaiknya CAD itu antara lain karena berlanjutnya surplus ekspor impor barang atau neraca perdagangan. Sedang laju inflasi tahun 2017 diperkirakan sesuai dengan perkiraan Bank Indonesia di 4%±1%. Meski demikian ada potensi tekanan inflasi yang berasal dari kebijakan kenaikan tarif listrik 900 VA pada Januari 2017.

Sentimen positif domestik tersebut tampaknya masih menjadi katalis di bursa saham Indonesia. Meski demikian potensi kenaikannya dibayangi oleh ketidakpastian dari eksternal. Hal itu terkait dengan dinamika politik di luar negeri. Pasar mencermati perubahan kepemimpinan di AS dan Eropa beserta kebijakannya, terutama terkait ekonomi. Selain pengunduran diri perdana menteri Italia dan Selandia Baru serta mosi impeachment presiden Korea Selatan, pada tahun 2017 Jerman, Perancis dan Belanda akan menyelenggarakan pemilihan umum.

MARKET VIEW

Diperkirakan pertumbuhan ekonomi kuartal IV 2016 dapat membaik, menyusul adanya serapan anggaran pemerintah yang meningkat di akhir tahun ini. Diperkirakan belanja Kementerian Lembaga pada akhir tahun 2016 bisa mencapai kisaran 97%-98% dari target dalam APBN-Perubahan. Pencapaian ini karena upaya optimalisasi sudah dilakukan pemerintah untuk mempercepat realisasi belanja Kementerian Lembaga, termasuk melakukan koreksi terhadap Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan membenahi masalah pemblokiran mandiri. Pengelolaan belanja hingga akhir Desember 2016 dilakukan secara berkesinambungan dengan melihat potensi penerimaan dan menjaga defisit anggaran tidak melebihi estimasi 2,7% terhadap PDB. Di sisi lainnya, pemerintah terus menjaga kualitas belanja agar memberikan dampak yang positif terhadap pembangunan dan efektif terhadap pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Sebelumnya, Kementerian Keuangan memproyeksikan belanja Kementerian Lembaga pada akhir tahun 2016 bisa mencapai Rp683 triliun, dengan total belanja pemerintah pusat keseluruhan mencapai Rp1.306,7 triliun. Langkah pemerintah mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi di kuartal IV 2016, dapat memberikan optimisme bagi pelaku pasar saham dalam menempatkan investasinya di Indonesia.

Stabilitas ekonomi Indonesia yang dihadapi oleh kondisi dari perekonomian global yang penuh dengan ketidakpastian, diharapkan dapat memberikan kepercayaan yang besar bagi pelaku pasar baik domestik maupun investor asing. Namun, tantangan baru bagi perekonomian Indonesia pengaruh ekonomi global dampak dari perekonomian Amerika Serikat (AS) di bawah kepemimpinan Donald Trump. Sempat terjadi modal asing keluar dari Indonesia tercatat mencapai Rp16 triliun pada pertengahan November 2016 atau paska terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS. Pemerintah optimis ekonomi Indonesia dinilai cukup kuat untuk menghadapi Trump Effect yang dianggap memunculkan ketidakpastian dalam pemulihan ekonomi global. Trump Effect ini dapat dimoderasi melalui peningkatan pendapatan negara dari program amnesti pajak dengan deklarasi uang tebusan mencapai Rp98,7 triliun dan dana repatriasi sebesar Rp143 triliun yang masuk ke Indonesia hingga akhir 2016. Selain itu, pemotongan anggaran yang dilakukan pemerintah dan ekspor Indonesia ke AS yang tidak terlalu tinggi juga menjadi faktor pendukung kuatnya ekonomi menghadapi kebijakan fiskal Trump.

Optimistis terhadap perekonomian Indonesia kuartal IV yang membaik dan terjaga pertumbuhannya hingga akhir tahun, kondisi keamanan secara nasional tetap kondusif paska demo Aksi Bela Islam III super damai serta terkendalinya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Dari sentimen ini dapat membuka peluang bagi IHSG untuk kembali menguat pada perdagangan saham hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra Agro Lestari (AALI) dan anak perusahaannya, yaitu PT Eka Dura Perdana telah menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan seluruh pemegang saham PT Mitra Barito Gemilang yang berkedudukan di Muara Teweh Kalimantan pada 5 Desember 2016. Selain menambah aset, akuisisi itu juga meningkatkan kebutuhan dana untuk perawatan tanaman belum menghasilkan, pemenuhan infrastruktur dan modal kerja termasuk biaya perolehan hak atas tanah.

Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) akan mengkonversi sebagian wesel bayar menjadi saham perseroan. Konversi ini bagian dari restrukturisasi utang senilai Rp 9,15 triliun yang diajukan perseroan tahun depan. UNSP masih bernegosiasi harga konversi utang menjadi saham kepada beberapa kreditur sehingga belum dapat dipastikan porsi saham yang ditawarkan. Aksi ini akan dilakukan setelah penggabungan saham selesai yang ditargetkan pada semester I-2017.

Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) hanya mengalokasikan investasi sekitar Rp 100 miliar untuk kebutuhan replanting tahun depan. Perseroan tidak berencana menambah lahan sawit tahun depan. UNSP juga telah melakukan inovasi melalui pengembangan bibit unggul yang menghasilkan produksi buah sawit lebih banyak dengan luas lahan kebun yang sama.

Dua anak usaha Dharma Satya Nusantara (DSNG) telah menyelesaikan transaksi akuisisi 15% saham PT REA Kaltim Plantations senilai US\$15 juta. Dua anak usaha perseroan adalah PT Swakarsa Sinarsentosa dan PT Agro Pratama. DSNG memiliki 100% saham di Swakarsa Sinarsentosa dan 99,97% saham di Agro Pratama baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembangunan Perumahan (PTPP) menargetkan dana senilai Rp 13 triliun dari penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) melalui tiga anak usahanya pada tahun 2017. Ketiga anak usaha tersebut adalah PT PP Pracetak, PT PP Peralatan dan PT PP Energi, dimana total nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp 55 triliun. Perseroan mengharapkan dana dari IPO tersebut sebesar Rp 12,5 triliun-Rp 13 triliun. IPO akan dilaksanakan mulai kuartal II 2017, dimulai dari PP Peralatan, kemudian PP Pracetak dan terakhir PP Energi. PP Peralatan diharapkan mampu meraih dana dari pasar modal mencapai Rp 3,5 triliun, PP Pracetak sebesar Rp 3,8 triliun. Sedangkan PP Energi dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pertama ditargetkan Rp 2 triliun dan nanti ada tahap kedua, sehingga totalnya sekitar Rp 6 triliun.

Rencana kerja sama antara Waskita Karya (WSKT) dengan badan usaha jalan tol ruas Cibitung-Cilincing dalam peningkatan sinergi logistik terus berlanjut dan kini tengah diproses. Penjajakan terus berlangsung guna mengkaji kemungkinan kerja sama lebih lanjut ataupun opsi masuknya anak usaha WSKT, Waskita Toll Road, dalam jajaran pemilik saham.

Surya Semesta Internusa (SSIA) telah menambah cadangan lahan di Subang seluas 486 hektar per September 2016. Hingga tahun 2017 perseroan akan terus membebaskan tanah di Subang untuk membuka kawasan industri baru pada tahun 2018. Jumlah lahan yang diakuisisi di Subang meningkat 38 hektar secara kuartalan. Sedang secara kumulatif pembebasan lahan oleh SSIA mencapai 87 hektar hingga September 2016. SSIA telah menerbitkan obligasi senilai Rp 900 miliar untuk pembebasan lahan di Subang. SSIA sudah mendapat izin lokasi di Subang seluas 2.000 hektar, sehingga pembebasan lahan dimungkinkan seluas izin lokasi yang diberikan. Menurut perseroan prospek Subang sebagai kawasan industri baru cukup menjanjikan karena pemerintah sudah

memutuskan untuk membangun pelabuhan baru di Patimban yang berjarak 40 km-50 km dari lokasi lahan perseroan. Pelabuhan Patimbang telah ditetapkan sebagai salah satu proyek strategis nasional pada Mei 2016. Investasi proyek ini diperkirakan mencapai Rp 43,22 triliun dengan sebagian besar pendanaan berasal dari Jepang.

PP Properti (PPRO), anak usaha Pembangunan Perumahan (PTPP), berencana melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) yang diharapkan terealisasi pada Januari hingga Februari 2017 atau pada kuartal I 2017. Saat ini masih dalam proses penunjukan underwriter. PPRO akan menentukan tanggal untuk melakukan RUPS Luar Biasa terkait rencana stock split itu. PPRO juga akan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas (rights issue). PTPP selaku induk usaha akan menyerap sebagian besar saham baru PPRO dengan perkiraan injeksi modal sebesar Rp 1 triliun. PPRO menargetkan total dana dari rights issue sebesar Rp 1,6 triliun. Namun perseroan menginginkan pelaksanaan rights issue lebih dahulu baru, baru kemudian dilakukan stock split.

PP Properti (PPRO) gencar membangun proyek hunian di Cikarang, Jawa Barat, dengan membidik pasar pekerja kawasan industri Jababeka. Perseroan akan menggarap kawasan hunian seluas 4,6 ha di Jababeka pada 2017. Pengembangan tersebut mencakup pembangunan enam menara apartemen, pusat perbelanjaan (mall) dan kawasan komersial. Pada tahap pertama, akan dibangun dan dipasarkan apartemen untuk kelas menengah dan menengah ke bawah.

Metropolitan Land (MTLA) akan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 540 miliar pada 2017. Perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk mengakuisisi lahan dan mengerjakan sejumlah proyek tahun depan. MTLA menganggarkan capex sebesar Rp 160 miliar untuk mengakuisisi lahan. Sebagian dana tersebut akan digunakan perseroan untuk mengakuisisi lahan di Cibitung. MTLA juga akan menggunakan capex untuk proses awal pembangunan lima proyek baru tahun depan. Kelima proyek tersebut adalah apartemen strata Kaliana Apartment di kawasan komersial Urban City Metland Transyogi, kondotel di Bandar Lampung, Metropolitan Mall Cibitung, apartemen di Metland Tambun serta memulai proyek mixed use di Metland Cyber City. Tahun depan, MTLA menargetkan marketing sales sebesar Rp 1,5 triliun, kurang lebih sama dengan target tahun ini.

Nirvana Development (NIRO) telah memulai operasional mall baru di Baturaja, Sumatera Selatan bernama Citimall Baturaja. Operasional Citimall Baturaja sudah dimulai sejak November 2016. NIRO Citimall Baturaja memiliki luas sewa bersih atau net leasable area seluas 11.489 m2 dengan harga sewa rata-rata mencapai Rp 50.000 per m2 untuk penyewa utama (anchor tenant) dan Rp 110.00 per m2 untuk penyewa biasa. Citimall Baturaja akan menjadi kontributor baru bagi pendapatan perseroan.

Nirvana Development (NIRO) telah menggunakan belanja modal senilai Rp400 miliar hingga tahun berjalan 2016 untuk akuisisi mal dan pembangunan mal baru. Pada tahun ini alokasi capex secara keseluruhan mencapai Rp580 miliar, sehingga realisasi capex perseroan baru sebesar 69%. Adapun alokasi belanja modal yang tidak terpakai di tahun ini akan dialihkan ke tahun depan. Pada tahun 2017, perseroan masih membidik akuisisi mal baru guna menambah portofolio.

Bank Negara Indonesia (BBNI) akan mendorong porsi kredit usaha rakyat ke sektor pertanian menjadi 20% pada tahun depan. Sepanjang tahun ini KUR di sektor pertanian hanya sekitar 10%.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Hingga November 2016, porsi KUR pertanian baru mencapai 6% atau sekitar Rp600 miliar.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) meluncurkan DCard Mobile, sebuah aplikasi smartphone untuk pemegang kartu kredit Danamon. Aplikasi tersebut memudahkan pemegang kartu kredit Danamon dalam mengendalikan kartu kredit yang dimilikinya, seperti memantau transaksi kartu kredit yang belum tertagih dan melakukan pemblokiran kartu jika hilang atau disalahtempatkan (misplaced) selain menghubungi call centre Hello Danamon. Aplikasi DCard Mobile diluncurkan adalah untuk memberikan kenyamanan bagi pemegang kartu kredit Danamon dalam melakukan akses terhadap informasi dan pelayanan kartu kredit.

Bank Danamon Indonesia (BDMN) menargetkan penerbitan minimal 1 juta keping kartu pada 2017. Saat ini, total kartu kredit perseroan tercatat sebanyak 850 ribu keping. Akhir tahun ini, kemungkinan pertumbuhan kartu kredit perseroan single digit. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya permintaan regulator untuk melaporkan transaksi kartu kredit nasabah. BDMN juga menyiapkan sejumlah strategi, salah satunya dengan giat menambah kerja sama dengan e-commerce.

Bank CIMB Niaga (BNGA) bersama Indonesia Infrastructure Finance dan PT Sarana Multi Infrastruktur menyalurkan kredit sindikasi kepada PT Meppogen Sintesa Group senilai US\$145 juta atau setara Rp1,9 triliun. Perusahaan tersebut bergerak di sektor pembangkit listrik.

Bank Ina Perdana (BINA) akan melakukan Penawaran Umum Terbatas II atau rights issue II kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.929.375.000 saham dengan nominal Rp 100. Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sebesar 51,81% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor perseroan. Setiap pemegang 1.000 saham yang namanya tercatat hingga 25 Januari 2017 berhak atas 1.075 HMETD (rasio 1000 : 1075), dimana 1 HMETD berhak membeli 1 saham baru dengan harga Rp 240 per saham. Dengan demikian dana yang diraih sekitar Rp 703.050.000.000. Cum dan ex di pasar reguler pada 20 dan 23 Januari 2017 dan di pasar tunai 26 dan 27 Januari 2017 dengan periode perdagangan HMETD pada 27 Januari-2 Februari 2017. PT Buana Capital bertindak sebagai pembeli siaga dalam pelaksanaan rights issue ini. Dana hasil rights issue II setelah dikurangi seluruh biaya akan digunakan untuk meningkatkan modal inti perseroan.

Kresna Graha Investama (KREN) menyiapkan dana investasi sebesar US\$20-US\$30 juta pada 2017 untuk mengembangkan anak usaha sekaligus mengakuisisi perusahaan infrastruktur digital yang potensial. Sepanjang tahun ini perseroan telah menghabiskan US\$20 juta, sesuai dengan anggaran investasi yang ditentukan perseroan sebesar US\$20-US\$35 juta.

Kresna Graha Investama (KREN) telah menerima mandat menjadi penjamin emisi untuk IPO saham dari tiga perusahaan besar tahun depan. Sebagian besar perusahaan tersebut berencana melangsungkan IPO saham pada semester II-2017. Tiga perusahaan tersebut berasal dari sektor rumah sakit, manufaktur, dan asuransi. Selain itu, KREN akan menyiapkan dana sebesar USD 25-30 juta untuk mengakuisisi dan meningkatkan investasinya pada perusahaan digital.

Enseval Putera Megatrading (EPMT) optimis kinerja tahun 2017 akan lebih baik dibanding tahun 2016. EPMT memasang target

pertumbuhan penjualan double digit. Perseroan masih yakin hingga akhir tahun 2016 penjualan akan naik sebesar 10% YoY dibanding realisasi penjualan tahun 2015 yang mencapai Rp 17,47 triliun. Penjualan EPMT per September 2016 mencapai Rp 13,94 triliun dengan laba bersih sebesar Rp 377 miliar. Kontribusi penjualan pada tahun 2017 masih didominasi oleh segmen barang konsumsi, disusul oleh obat dengan resep dokter, obat bebas, bahan baku untuk dijual, peralatan kesehatan, obat hewan dan ternak serta jasa pelayanan kesehatan.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD) optimis pada tahun 2017 pendapatan dapat tumbuh sekitar 10%-15% YoY. Pendapatan tahun 2017 akan di dukung oleh bisnis baru Perseroan yang akan fokus di bidang sarana infrastruktur telekomunikasi. Perseroan akan membangun 100 tower baru pada tahun 2017 dari saat ini ada 210 tower. Selain Jakarta, Perseroan siap ekspansi bisnis ke luar Pulau Jawa dengan sasaran Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi.

Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD) akan fokus mengembangkan bisnisnya di bidang sarana infrastruktur telekomunikasi. Melalui anak usahanya yakni PT Permata Karya Perdana, Perseroan berencana membangun 100 tower pada tahun 2017. Saat ini perseroan memiliki 210 tower. Perseroan mendirikan dan mengoperasikan menara dan micro cell pole untuk disewakan kepada perusahaan operator telekomunikasi dengan perjanjian sewa jangka panjang. Perseroan membutuhkan dana sekitar Rp 200 juta untuk membuat 1 tower baru atau sekitar Rp 20 miliar untuk membangun 100 tower. Sumber dana berasal dari kas dan pemegang saham Perseroan

Perdana Karya Perkasa (PKPK) menargetkan mengikuti tender proyek tahun 2017 senilai total Rp 83 miliar. Proyek tersebut antara lain mengenai persiapan lahan untuk terminal penumpang di Batulicin senilai Rp 10 miliar, persiapan jalan masuk Batulicin tahap III senilai Rp 19 miliar keduanya dari Pelindo III. Selain itu tender pembangunan jembatan Bailey di area eksplorasi PT Berau Coal senilai Rp 4 miliar dari PT Berau Coal dan Drilling Location Construction Services Rp 50 miliar dari Vico Indonesia. Perseroan menargetkan bisa meraih pendapatan usaha tahun 2017 setidaknya Rp 50 miliar dengan laba kotor mencapai Rp 10,32 miliar dan laba usaha Rp 8,79 miliar serta laba bersih mencapai Rp 3,04 miliar.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan program inkubator penawaran umum perdana saham (IPO) bagi usaha kecil dan menengah (UKM) atau perusahaan rintisan (start up) dalam rangka pembinaan khusus untuk mencatatkan saham direncanakan mulai pada Januari 2017. Program inkubator akan mulai Januari 2017 dan dibantu oleh Bank Mandiri (BMR). Perusahaan yang masuk dalam inkubator itu akan dididik mengelola perusahaan dengan sistem keuangan yang baik. Inkubator itu dimaksudkan sebagai wadah pelatihan dan pemahaman bagi pelaku UKM agar siap menjadi perusahaan terbuka. Untuk dapat melepas sahamnya ke publik dalam rangka meraih modal, perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan seperti memiliki aset berwujud bersih minimal Rp 5 miliar serta penerapan tata kelola usaha yang sesuai petunjuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

7 December 2016

valbury
PT. Valbury Asia Securities

COMMODITIES

| Description | Price (USD) | Change |
|----------------------------|-------------|--------|
| Crude Oil (US\$/Barrel) | 51.00 | 0.07 |
| Natural Gas (US\$/mmBtu) | 3.64 | 0.00 |
| Gold (US\$/Ounce) | 1169.81 | 0.05 |
| Nickel (US\$/MT) | 11640.00 | 185.00 |
| Tin (US\$/MT) | 21175.00 | 150.00 |
| Coal (NEWC) (US\$/MT*) | 84.00 | 21.60 |
| Coal (RB) (US\$/MT*) | 79.20 | 15.84 |
| CPO (ROTH) (US\$/MT) | 735.00 | -10.00 |
| CPO (MYR)/MT | 3197.00 | 44.00 |
| Rubber (MYR/Kg) | 853.50 | 10.50 |
| Pulp (BHKP) (US\$/per ton) | 656.29 | 1.50 |

*weekly

DUAL LISTING

| Description | Price (USD) | Price (IDR) | Change (IDR) |
|-------------|-------------|-------------|--------------|
| TLKM (US) | 29 | 9,633 | 77 |
| ANTM (GR) | 0.05 | 688 | 14 |

GLOBAL INDICES VALUATION

| Country | Indices | Price | Change | | PER (X) | | PBV (X) | | Market Cap (USD Bn) |
|-----------|---------------------|----------|--------|--------|---------|-------|---------|-------|---------------------|
| | | | %Day | %YTD | 2015E | 2016F | 2015E | 2016F | |
| USA | DOW JONES INDUS. | 19251.78 | 0.18 | 10.48 | 17.62 | 15.79 | 3.24 | 3.05 | 5,514.0 |
| USA | NASDAQ COMPOSITE | 5333.00 | 0.45 | 6.50 | 22.17 | 19.16 | 3.46 | 3.10 | 8,283.6 |
| ENGLAND | FTSE 100 INDEX | 6779.84 | 0.49 | 8.61 | 16.41 | 14.08 | 1.74 | 1.70 | 1,700.0 |
| CHINA | SHANGHAI SE A SH | 3350.25 | -0.16 | -9.56 | 15.29 | 13.45 | 1.56 | 1.44 | 4,208.1 |
| CHINA | SHENZHEN SE A SH | 2167.16 | 0.16 | -10.28 | 31.62 | 24.39 | 3.26 | 2.95 | 3,356.8 |
| HONG KONG | HANG SENG INDEX | 22675.15 | 0.75 | 3.47 | 12.43 | 11.35 | 1.16 | 1.09 | 1,845.8 |
| INDONESIA | JAKARTA COMPOSITE | 5272.97 | 0.09 | 14.80 | 17.44 | 14.56 | 2.37 | 2.15 | 427.0 |
| JAPAN | NIKKEI 225 | 18360.54 | 0.47 | -3.54 | 18.41 | 16.95 | 1.64 | 1.54 | 2,908.1 |
| MALAYSIA | KLCI | 1629.73 | 0.29 | -3.71 | 16.39 | 15.24 | 1.60 | 1.52 | 222.0 |
| SINGAPORE | STRAITS TIMES INDEX | 2949.12 | 0.21 | 2.30 | 14.21 | 13.56 | 1.13 | 1.09 | 330.1 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (IDR) | Change |
|-------------|------------|---------|
| USD/IDR | 13,369.50 | -70.50 |
| EUR/IDR | 14,330.63 | -75.21 |
| JPY/IDR | 117.26 | -0.20 |
| SGD/IDR | 9,413.75 | -9.30 |
| AUD/IDR | 9,986.55 | 40.22 |
| GBP/IDR | 16,944.64 | -124.54 |
| CNY/IDR | 1,942.75 | 7.77 |
| MYR/IDR | 3,014.20 | -7.05 |
| KRW/IDR | 11.41 | -0.03 |

FOREIGN EXCHANGE

| Description | Rate (USD) | Change |
|----------------|------------|---------|
| 1000 IDR / USD | 0.07 | 0.0004 |
| EUR / USD | 1.07 | 0.0001 |
| JPY / USD | 0.01 | 0.0000 |
| SGD / USD | 0.70 | 0.0003 |
| AUD / USD | 0.75 | 0.0009 |
| GBP / USD | 1.27 | -0.0004 |
| CNY / USD | 0.15 | 0.0000 |
| MYR / USD | 0.23 | 0.0007 |
| 100 KRW / USD | 0.09 | 0.0003 |

CENTRAL BANK RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|------------------------|-----------|----------|
| FED Rate (%) | US | 0.50 |
| BI 7-Day Repo Rate (%) | Indonesia | 4.75 |
| ECB Rate (%) | Euro | 0.00 |
| BOJ Rate (%) | Japan | 0.10 |
| BOE Rate (%) | England | 0.25 |
| PBOC Rate (%) | China | 4.35 |

INTERBANK LENDING RATE

| Description | Country | Rate (%) |
|-------------------|-----------|----------|
| JIBOR (IDR) | Indonesia | 6.25 |
| LIBOR (GBP) | England | 0.26 |
| SIBOR (USD) | Singapore | 0.17 |
| D TIBOR (YEN) | Japan | 0.03 |
| Z TIBOR (YEN) | Japan | 0.03 |
| SHIBOR (RENMINBI) | China | 2.98 |

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

| Description | November-16 | October-16 |
|-----------------------|--------------|--------------|
| Inflation YTD % | 2.59 | 2.11 |
| Inflation YOY % | 3.58 | 3.31 |
| Inflation MOM % | 0.47 | 0.14 |
| Foreign Reserve (USD) | 115.04 Bn | 115.67 Bn |
| GDP (IDR Bn) | 3,216,799.00 | 3,084,775.50 |

IDR AVERAGE DEPOSIT

| Description | Rate (%) |
|-------------|----------|
| 1M | 6.17 |
| 3M | 6.37 |
| 6M | 6.26 |
| 12M | 6.24478 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MARKET DATA

7 December 2016

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

| Date | Agenda | Expectation |
|--------|------------------------------|---|
| 07 Dec | Indonesia Foreign Reserves | -- |
| 07 Dec | Indonesia Net Foreign Assets | -- |
| 08 Dec | US Consumer Credit | Turun menjadi \$17.50 Bn dari \$19.29 Bn |
| 08 Dec | US Initial Jobless Claims | Turun menjadi 250 ribu dari 268 ribu |
| 08 Dec | US Continuing Claims | Turun menjadi 2048 ribu dari 2081 ribu |
| 09 Dec | US Wholesale Inventories MoM | Tetap -0.4% |
| 09 Dec | US Wholesale Trade Sales MoM | Naik menjadi 0.7% dari 0.2% |
| 13 Dec | US Monthly Budget Statement | Defisit naik menjadi \$97.9 Bn dari \$44.2 Bn |
| 13 Dec | US Import Price Index MoM | Turun menjadi -0.3% dari 0.5% |
| 13 Dec | US Import Price Index YoY | -- |

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| BBRI IJ | 11325 | 1.80 | 4.52 |
| BJBR IJ | 2250 | 19.05 | 3.20 |
| KLBF IJ | 1570 | 2.95 | 1.95 |
| PGAS IJ | 2830 | 2.91 | 1.79 |
| RMBA IJ | 484 | 10.50 | 1.55 |
| KAEF IJ | 2880 | 10.77 | 1.44 |
| BBTN IJ | 1760 | 6.02 | 0.97 |
| BBNI IJ | 5375 | 0.94 | 0.85 |
| CPIN IJ | 3170 | 1.60 | 0.76 |
| JGLE IJ | 448 | 8.74 | 0.75 |

LAGGING MOVERS

| Stock | Price | Change (%) | Index pt |
|---------|-------|------------|----------|
| TLKM IJ | 3910 | -1.26 | -4.66 |
| HMSP IJ | 3920 | -0.76 | -3.23 |
| UNVR IJ | 41800 | -1.01 | -3.00 |
| ICBP IJ | 8700 | -1.97 | -1.89 |
| AMRT IJ | 525 | -4.55 | -0.96 |
| ASII IJ | 7850 | -0.32 | -0.94 |
| PTBA IJ | 13050 | -3.15 | -0.91 |
| UNTR IJ | 23250 | -1.06 | -0.86 |
| POWR IJ | 1430 | -2.72 | -0.60 |
| INCO IJ | 3370 | -1.75 | -0.55 |

UPCOMING IPO'S

| Company | Business | IPO Price (IDR) | Issued Shares (Mn) | Offering Date | Listing | Underwriter |
|----------------------------|---------------------------------|-----------------|--------------------|------------------|-----------|---|
| PT Prodia Widyahusada | Trade & Service Medical Support | 6500.00 | 187.50 | 30 Nov-02 Dec'16 | 07 Dec'16 | Citigroup, Credit Suisse, Indo Premier Securities |
| PT Forza Land Indonesia | Property & Real Estate | 300-350 | 312.50 | 02 Dec-06 Dec'16 | 15 Dec'16 | Sinarmas Sekuritas |
| PT Anugerah Berkah Mandiri | Property & Real Estate | 800-1250 | 3,333.33 | TBA | TBA | RHB Securities, Mandiri, CIMB Securities |
| PT Buyung Poetra Sembada | Consumer | 420-500 | 710.00 | TBA | TBA | Bahana Securities |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

CORPORATE INFO

7 December 2016

valbury
PT. Valbury Asia Securities

DIVIDEND

| Stock | DPS (IDR) | Status | CUM Date | EX Date | Recording | Payment |
|-------|-----------|---------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| SCMA | 55.00 | Cash Dividend | 02 Dec'16 | 05 Dec'16 | 07 Dec'16 | 22 Dec'16 |
| UNVR | 375.00 | Cash Dividend | 05 Dec'16 | 06 Dec'16 | 08 Dec'16 | 22 Dec'16 |

CORPORATE ACTIONS

| Stock | Action | Ratio | EXC. Price (IDR) | CUM Date | EX Date | Trading Period |
|-------|---------------|---------------|------------------|-----------|-----------|--------------------|
| JSMR | Rights Issue | 500000:33667 | 3900.00 | 25 Nov'16 | 28 Nov'16 | 02 Dec – 08 Dec'16 |
| SILO | Rights Issue | 8:1 | 9000.00 | 29 Nov'16 | 30 Nov'16 | 06 Dec – 13 Dec'16 |
| INPC | Rights Issue | 29:6 | 111.00 | 30 Nov'16 | 01 Dec'16 | 07 Dec – 14 Dec'16 |
| PTPP | Rights Issue | 500000:140163 | 3250.00 | 01 Dec'16 | 02 Dec'16 | 08 Dec – 15 Dec'16 |
| BEKS | Rights Issue | 2000:777 | 18.35 | 01 Dec'16 | 02 Dec'16 | 08 Dec – 15 Dec'16 |
| AGRO | Rights Issue | 3349:1122 | 130.00 | 02 Dec'16 | 05 Dec'16 | 09 Dec – 16 Dec'16 |
| GREN | Rights Issue | 1:20 | TBA | 09 Dec'16 | 13 Dec'16 | 14 Dec – 20 Dec'16 |
| CENT | Rights Issue | 1:2 | 100 | 29 Dec'16 | 30 Dec'16 | 05 Jan – 11 Jan'16 |
| SKBM | Rights Issue | 20:49 | 550 | 04 Jan'16 | 05 Jan'16 | 11 Jan – 17 Jan'16 |
| UNSP | Reverse Stock | 10:1 | -- | TBA | TBA | TBA |

GENERAL MEETING

| Emiten | AGM/EGM | Date | Agenda |
|--------|---------|-----------|--------|
| PNBN | RUPSLB | 08-Dec-16 | |
| MREI | RUPSLB | 08-Dec-16 | |
| SQMI | RUPSLB | 10-Dec-16 | |
| BNLI | RUPSLB | 13-Dec-16 | |
| PSKT | RUPSLB | 14-Dec-16 | |
| SKLT | RUPSLB | 15-Dec-16 | |
| DGIK | RUPSLB | 15-Dec-16 | |
| SUGI | RUPSLB | 16-Dec-16 | |
| CMNP | RUPST | 19-Dec-16 | |
| BPFI | RUPSLB | 19-Dec-16 | |
| BKSW | RUPSLB | 19-Dec-16 | |
| SQBB | RUPSLB | 20-Dec-16 | |
| SQBI | RUPSLB | 20-Dec-16 | |
| IGAR | RUPSLB | 20-Dec-16 | |
| BBRI | RUPSLB | 21-Dec-16 | |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

7 December 2016

BBRI TRADING BUY

S1 11150 R1 11450

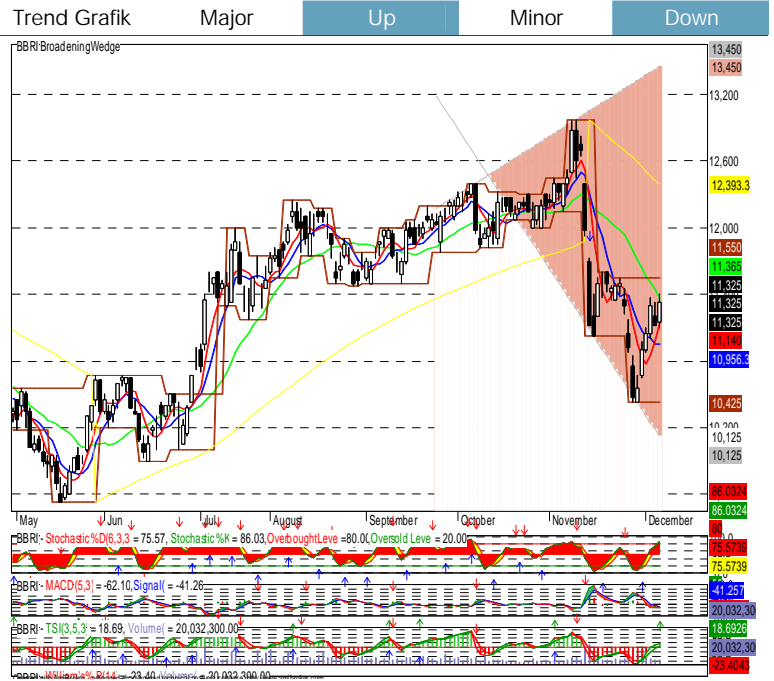
S2 10850 R2 11750

Closing Price 11325

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 11150-Rp 11750
 - Entry Rp 11325, take Profit Rp 11750

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 50.07 | Positif |
| MACD | 10.07 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 18.69 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 11365 | Negatif |
| MA5 | 11140 | Positif |



BJTM TRADING BUY

S1 545 R1 580

S2 510 R2 615

Closing Price 565

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 545-Rp 580
 - Entry Rp 565, take Profit Rp 580

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 83.34 | Negatif |
| MACD | 9.79 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 65.24 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 504 | Positif |
| MA5 | 540 | Positif |



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

7 December 2016

TLKM

TRADING BUY

S1 3890 R1 3950

S2 3830 R2 4010

Closing Price 3910

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area netral

- Prediksi
- Trading range Rp 3890-Rp 3950
 - Entry Rp 3910, take Profit Rp 3950

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 40.66 | Negatif |
| MACD | 1.16 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 22.93 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 3922 | Negatif |
| MA5 | 3884 | Positif |



JSMR

TRADING BUY

S1 4260 R1 4390

S2 4130 R2 4520

Closing Price 4300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 4260-Rp 4390
 - Entry Rp 4300, take Profit Rp 4390

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 55.97 | Negatif |
| MACD | 14.76 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 33.76 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 4268 | Positif |
| MA5 | 4246 | Positif |



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TECHNICAL ANALYSIS

7 December 2016

LSIP TRADING BUY

S1 1865 R1 1910

S2 1820 R2 1955

Closing Price 1890

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1865-Rp 1960
 - Entry Rp 1890, take Profit Rp 1955

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 91.55 | Positif |
| MACD | 30.18 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 70.59 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 1683 | Positif |
| MA5 | 1836 | Positif |



KAEF TRADING BUY

S1 2670 R1 3010

S2 2330 R2 3350

Closing Price 2880

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2670-Rp 3010
 - Entry Rp 2880, take Profit Rp 3010

| Indikator | Posisi | Sinyal |
|---------------------------|--------|---------|
| Stochastics | 65.99 | Positif |
| MACD | 33.66 | Positif |
| True Strength Index (TSI) | 25.26 | Positif |
| Bollinger Band (Mid) | 2561 | Positif |
| MA5 | 2714 | Positif |



DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

TRADING VIEW

7 December 2016

valbury
PT. Valbury Asia Securities

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

| Ticker | Rec | Price | | | Support | | Resistance | | Indicators | | | 1 Month | |
|--|--------------|----------|-------|-------|---------|-------|------------|-------|------------|---------|---------|---------|-------|
| | | 05-12-16 | Entry | Exit | S2 | S1 | R1 | R2 | MACD | Stoc* | MA5* | High | Low |
| Agriculture | | | | | | | | | | | | | |
| AALI | Trading Sell | 17800 | 17800 | 17650 | 17350 | 17650 | 17950 | 18250 | Negatif | Negatif | Positif | 17600 | 14450 |
| LSIP | Trading Buy | 1890 | 1890 | 1955 | 1820 | 1865 | 1910 | 1955 | Positif | Positif | Positif | 1865 | 1380 |
| SGRO | Trading Sell | 1905 | 1905 | 1895 | 1880 | 1895 | 1910 | 1925 | Positif | Positif | Positif | 2000 | 1800 |
| Mining | | | | | | | | | | | | | |
| PTBA | Trading Sell | 13050 | 13050 | 12825 | 12200 | 12825 | 13450 | 14075 | Negatif | Negatif | Positif | 13775 | 11000 |
| ADRO | Trading Sell | 1730 | 1730 | 1710 | 1660 | 1710 | 1760 | 1810 | Negatif | Negatif | Positif | 1735 | 1465 |
| MEDC | Trading Sell | 1350 | 1350 | 1335 | 1290 | 1335 | 1380 | 1425 | Negatif | Negatif | Positif | 1660 | 1230 |
| INCO | Trading Sell | 3370 | 3370 | 3340 | 3270 | 3340 | 3410 | 3480 | Negatif | Negatif | Negatif | 3630 | 2560 |
| ANTM | Trading Sell | 960 | 960 | 945 | 945 | 955 | 965 | 975 | Negatif | Negatif | Negatif | 1005 | 825 |
| TINS | Trading Buy | 1280 | 1280 | 1310 | 1220 | 1265 | 1310 | 1355 | Negatif | Negatif | Negatif | 1360 | 775 |
| Basic Industry and Chemicals | | | | | | | | | | | | | |
| WTON | Trading Sell | 850 | 850 | 830 | 830 | 845 | 860 | 875 | Negatif | Negatif | Positif | 915 | 795 |
| SMGR | Trading Sell | 9225 | 9225 | 9050 | 9050 | 9175 | 9300 | 9425 | Negatif | Negatif | Positif | 10200 | 8050 |
| INTP | Trading Buy | 15925 | 15925 | 16125 | 15325 | 15725 | 16125 | 16525 | Positif | Positif | Positif | 16900 | 14275 |
| SMCB | Trading Sell | 895 | 895 | 880 | 880 | 890 | 900 | 910 | Negatif | Negatif | Negatif | 1025 | 865 |
| Miscellaneous Industry | | | | | | | | | | | | | |
| ASII | Trading Buy | 7850 | 7850 | 7950 | 7500 | 7725 | 7950 | 8175 | Positif | Positif | Positif | 8400 | 7300 |
| GJTL | Trading Buy | 1095 | 1095 | 1200 | 750 | 975 | 1200 | 1425 | Positif | Positif | Positif | 1380 | 950 |
| Consumer Goods Industry | | | | | | | | | | | | | |
| INDF | Trading Buy | 7500 | 7500 | 7700 | 7325 | 7450 | 7575 | 7700 | Positif | Positif | Negatif | 8750 | 7225 |
| GGRM | Trading Sell | 67450 | 67450 | 67175 | 66625 | 67175 | 67725 | 68275 | Negatif | Negatif | Positif | 68400 | 60725 |
| UNVR | Trading Buy | 41800 | 41800 | 42125 | 40925 | 41525 | 42125 | 42725 | Positif | Positif | Positif | 44675 | 39600 |
| KLBF | Trading Buy | 1570 | 1570 | 1585 | 1505 | 1545 | 1585 | 1625 | Positif | Positif | Positif | 1755 | 1385 |
| Property, Real Estate and Building Construction | | | | | | | | | | | | | |
| BSDE | Trading Buy | 1865 | 1865 | 1885 | 1815 | 1850 | 1885 | 1920 | Positif | Positif | Positif | 2210 | 1680 |
| PTPP | Trading Buy | 3960 | 3960 | 3990 | 3830 | 3910 | 3990 | 4070 | Positif | Positif | Negatif | 4049 | 3688 |
| WIKA | Trading Buy | 2400 | 2400 | 2530 | 2290 | 2370 | 2450 | 2530 | Positif | Positif | Negatif | 2660 | 2241 |
| ADHI | Trading Sell | 1880 | 1880 | 1840 | 1840 | 1870 | 1900 | 1930 | Negatif | Negatif | Negatif | 2300 | 1830 |
| WSKT | Trading Sell | 2490 | 2490 | 2460 | 2410 | 2460 | 2510 | 2560 | Negatif | Negatif | Negatif | 2650 | 2120 |
| Infrastructure, Utilities and Transportation | | | | | | | | | | | | | |
| PGAS | Trading Buy | 2830 | 2830 | 2870 | 2690 | 2780 | 2870 | 2960 | Positif | Positif | Positif | 2780 | 2200 |
| JSMR | Trading Sell | 4300 | 4300 | 4260 | 4130 | 4260 | 4390 | 4520 | Negatif | Negatif | Positif | 4738.9 | 3900 |
| ISAT | Trading Buy | 6300 | 6300 | 6375 | 6125 | 6250 | 6375 | 6500 | Positif | Positif | Negatif | 6650 | 6025 |
| TLKM | Trading Buy | 3910 | 3910 | 3950 | 3830 | 3890 | 3950 | 4010 | Positif | Positif | Positif | 4300 | 3640 |
| Finance | | | | | | | | | | | | | |
| BMRI | Trading Sell | 10650 | 10650 | 10550 | 10300 | 10550 | 10800 | 11050 | Negatif | Negatif | Positif | 11900 | 10025 |
| BBRI | Trading Buy | 11325 | 11325 | 11750 | 10850 | 11150 | 11450 | 11750 | Positif | Positif | Positif | 12975 | 10425 |
| BBNI | Trading Sell | 5375 | 5375 | 5250 | 5250 | 5325 | 5400 | 5475 | Positif | Positif | Positif | 5725 | 4810 |
| BBCA | Trading Sell | 14675 | 14675 | 14450 | 14450 | 14600 | 14750 | 14900 | Positif | Positif | Positif | 15700 | 13950 |
| BBTN | Trading Sell | 1760 | 1760 | 1685 | 1560 | 1685 | 1810 | 1935 | Positif | Positif | Positif | 1980 | 1590 |
| Trade, Services and Investment | | | | | | | | | | | | | |
| UNTR | Trading Sell | 23250 | 23250 | 22875 | 21950 | 22875 | 23800 | 24725 | Negatif | Negatif | Positif | 23975 | 20325 |
| MPPA | Trading Sell | 1700 | 1700 | 1675 | 1630 | 1675 | 1720 | 1765 | Negatif | Negatif | Negatif | 2030 | 1600 |

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Asia Securities or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

HEAD OFFICE

PT. Valbury Asia Securities

Menara Karya 9th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav 1-2

Jakarta 12950

(T) 021-255 33 600

(F) 021-255 33 662

(e) valburyriset@bloomberg.net

www.valburysecurities.co.id

BRANCH OFFICE



JAKARTA

Wisma Valbury Asia, Jl. Pluit Putra Raya No. 2,

Jakarta 14450

(T) 021-2926 4300

Jl. Kencana Utama II Blok M8 No. 32C

Puri Indah, Jakarta Barat

(T) 021-5835 6938

Rukan Plaza Pasifik,

Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10

Kelapa Gading

(T) 021-2945 1577

MEDAN

Komplek Jati Junction No. P5 P5a

Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan

(T) 061-888 16 222

SURABAYA

Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 Lt. 21

Jl. Embong Malang No. 1, Surabaya

(T) 031-295 5788

BANDUNG

Jl. Diponegoro No. 40, Bandung

(T) 022-872 55800

DENPASAR-BALI

Komplek Ibis Styles Hotel

Jl. Teuku Umar No. 177, Denpasar

(T) 0361-255 229

BANJARMASIN

Jl. Gatot Subroto NO. 33, Banjarmasin

(T) 0511-326 5918

PADANG

Jl. M.H. Thamrin No. 1 Petak 5, Padang

(T) 0751-841 888

YOGYAKARTA

Jl. Magelang KM 5.5 No. 75, Yogyakarta

(T) 0274-623 111

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 7, Malang

(T) 0341-585 888

SEMARANG

Candi Plaza Building, Lantai Dasar

Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang

(T) 024-850 1122

PEKANBARU

Jl. Tuanku Tambusai

Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru

(T) 0761-839 393

PALEMBANG

Jl. Letkol Iskandar No. 236/30, Palembang

(T) 0711-353 203

MAKASSAR

Jl. Veteran Selatan No. 535A, Makassar

(T) 0411-857 222

GALERI INVESTASI BEI

JAKARTA

Universitas Mercu Buana

(T) 021-585 7694

DEPOK

Universitas Gunadarma

(T) 021-8727 541 / 021-8771 6432 ext. 502

PEKANBARU

Polteknik Caltex Riau

(T) 0761-53 803

BANJARMASIN

Universitas Lambung Mangkurat

(T) 0511-749 6639

YOGYAKARTA

Universitas Teknologi Yogyakarta

(T) 0274-373 955

Universitas Atma Jaya

(T) 0274-487 262

Universitas Kristen Duta Wacana

(T) 0274-544 032

RESEARCH TEAM

VP RESEARCH AND ANALYSIS

Nico Omer Jonckheere

HEAD OF RESEARCH

Alfiansyah

Alfiansyah@valbury.com

RESEARCH ANALYST

Reny Susanti

reny.susanti@valbury.com

Michael Handisurya

michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto

budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja

winnie.rahardja@valbury.com



PT. Valbury Asia Securities
Member of Indonesia Stock Exchange